

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, A. C., Salundik., dan Lucia., 2015. Pengolahan Limbah Ternak Sapi Secara Sederhana Di Desa Pattalassang Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 3(3): 171-177.
- Afandi, F. N., Siswanto, B., dan Nuraini, Y., 2015. Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Bahan Organik Terhadap Sifat Kimia Tanah Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Di Entisol Ngrangkah Pawon, Kediri. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 2(2): 237-244.
- Amalia, D., dan Fajri, R., 2020. Analisis Kadar Nitrogen Dalam Pupuk Urea *Prill* dan *Granule* Menggunakan Metode Kjeldahl Di PT Pupuk Iskandar Muda. *Jurnal Kimia Sains dan Terapan*. 2(1): 28-32.
- Amalia, W. D., dan Widiyaningrum, P., 2016. Penggunaan EM4 dan Mol Limbah Tomat Sebagai Bioaktivator Pada Pembuatan Kompos. *Journal Life Science*. 5(1): 18-24.
- Ariyanto, S. E., dan Wisuda, N. L., 2019. Meningkatkan Nnilai Tambah Urine Sapi Menjadi Pupuk Organik Cair Melalui Fermentasi. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*. 1(2): 51-55.
- Atmaja, I. K. M., Tika, I. W., dan Wijaya, I. M. A. S., 2017. Pengaruh Perbandingan Komposisi Bahan Baku Terhadap Kualitas dan Lama Waktu Pengomposan. *Jurnal Beta (Biosistem dan Teknik Pertanian)*. 5(1): 111-119.
- Aziz, R., 2017. Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Pisang dan Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan produksi Tanaman Kailan (*Brassica oleracea* var *achepala*). *Jurnal Wahana Inovasi*. 6(1): 120-127.
- Budiman., Hamidah., dan Hasria., 2018. Limbah Kulit Pisang Kepok (*Musa acuminata*) Sebagai Biofilter Zat Besi (Fe) dan Zat Kapur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8(2): 152-158.
- Dalimunthe, K., Mahadi, I., dan Darmawati., 2018. Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca* Form *typical*) Sebagai Pupuk Organik Cair (POC) Sebagai Rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Bioteknologi Kelas XII SMA. *Jurnal JOM FKIP*. 5(2): 1-14.

- Endah, A. S., Suyadi, A., dan Budi, G. P., 2015. Pengujian Beberapa Metode Pembuatan Bioaktivator Guna Peningkatan Kualitas Pupuk Organik Cair. *Jurnal AGRITECH*. 17(2): 122-128.
- Febriyantiningrum, K., Nurfitria, N., dan Rahmawati, A., 2018. Studi Potensi Limbah Sayuran Pasar Baru Tuban Sebagai Pupuk Organik Cair. *Prosiding Seminar Nasional*. 3: 221-224.
- Fridarti., 2020. Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Sebagai Pupuk Organik Cair dan Pestisida Hayati Kampung Jaruai Durian Kadok Baruang-baruang Balantai Tarusan Pesisir Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*. 3(1): 15-23.
- Hendriyatno, F., Okalia, D., dan Mashadi., 2019. Pengaruh Pemberian POC Urine Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Pinang Betara (*Areca catechu L.*). *Agricultural Journal*. 2(2): 89-97.
- Hidayatullah., Mudikdjo, K., dan Erliza., 2005. Pengelolaan Limbah Cair Usaha Peternakan Sapi Perah Melalui Penerapan Konsep Produksi Bersih. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 8(1): 124-136.
- Huda, M. K., Latifah., dan Prasetya, A. T., 2013. Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Urin Sapi Dengan Aditif *Molasses* Metode Fermentasi. *Indonesia Journal of Chemical Science*. 2(3): 184-189.
- Irsyad, Y. M. M., dan Kastono, D., 2019. Pengaruh Macama Pupuk Organik Cair Dan Dosis Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Vegetalika*. 8(4): 263-275.
- Jalaluddin., Nasrul., dan Syafrina, R., 2016. Pengolahan Sampah Organik Buah-Buahan Menjadi Pupuk dengan Menggunakan Efektive Mikroorganisme. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*. 5(1): 17-29.
- Julfan., Harun, N., dan Rahmayuni., 2016. Pemanfaatan Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca Linn*) Dalam Pembuatan Dodol. *Jurnal Jom Faperta*. 3(2): 2016.
- Kurniawan, E., Ginting, Z., dan Nurjannah, P., 2017. Pemanfaatan Urin Kambing Pada Pembuatan Pupuk Organik Cair Terhadap Kualitas Unsur Hara Makro (NPK). *Jurnal Umj*. 1(2): 1-0.
- Kusumadewi, M. A., Suyanto, A., dan Suwerda, B., 2019. Kandungan Nitrogen, Phosphor, Kalium, dan pH Pupuk Organik Cair dari Sampah Buah Pasar Berdasarkan Variasi Waktu. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 11(2): 92-99.

- Manis, I., Supriadi., dan Said, I., 2017. Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair dan Aplikasinya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir). *Jurnal Akademika Kim.* 6(4): 219-226.
- Marsiningsih, N. W., Suwastika, A. A. N. G., dan Sutari, N. W. S., 2015. Analisis Kualitas Larutan MOL (Mikroorganisme Lokal) Berbasis Ampas Tahu. *Jurnal Agroetnologi Tropika.* 4(3): 180-190.
- Meriatna., Suryati., dan Fahri, A., 2018. Pengaruh Waktu Fermentasi dan Volume Bio Aktivator EM4 (Effective Microorganisme) pada Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Buah-Buahan. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal.* 7(1): 13-29.
- Nasrun., Jalaluddin., dan Herawati., 2016. Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Barangan Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Cair. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal.* 5(2): 19-26.
- Nopriyanti, M., Rianto, F., dan Wasi'an., 2020. Kualitas Pupuk Organik Cair Plus Berbah1n Dasa Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn.) yang Difermentasi dengan Menggunakan Beberapa Jenis Bioaktivtor. *Jurnal Partner.* 25(2): 1403-1414.
- Nuraini, Y., dan Asgianingrum, R. E., 2017. Peningkatan Kualitas Biourin Sapi dengan Penambahan Pupuk Hayati dan Molase sertaPengaruhnya terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Pakchoy. *Jurnal Hort. Indonesia.* 8(3): 183-191.
- Nusantara, A. D., Bertham, Y. H., Junaedi, A., Pujiwati, H., dan Hartal., 2019. Pemanfaatan Mikroba Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Di Tanah Pesisir. *Jurnal Imu-Ilmu Pertanian Indonesia.* 21(1): 37-43.
- Pamungkas, S. S. T., dan Evandani, D., 2021. Pemanfaatan Limbah Cair dan Padat Pabrik Gula Sebagai Penambahan Unsur Hara Pada Tanah Pasiran di Pembibitan Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian.* 17(1): 40-47.
- Pane, H., 2020. Sosialisasi dan Penyuluhan Pembuatan Pupuk Oorganik Cair Dari Limbah Organik Pasar dan Rumah Tangga. *Journal Agroteknologi UPMI.* 1(1): 10-15.

- Pratiwi, I. G. A. P., Atmaja, I. W. D., dan Soniari, N. N., 2013. Analisis Kualitas Kompos Limbah Persawahan dengan Mol Sebagai Dekomposer. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 2(4): 195-203.
- Rasmito, A., Hutomo, A., dan Hartono, P., 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Cara Fermentasi Limbah Cair Tahu, Starter Filtrat Kulit Pisang dan Kubis, dan Bioaktivator EM4. *Jurnal Iptek*. 23(1): 55-62.
- Ratna, D. A. P., Samudro, G., dan Sumiyati, S., 2017. Pengaruh kadar Air Terhadap Proses Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Takakura. *Jurnal Teknik Mesin*. 6(2): 63-68.
- Sari, M. W., dan Alfianita, S., 2018. Pemanfaatan Batang Pohon Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair dengan Aktivator EM4 dan Lama Fermentasi. *Jurnal Pemanfaatan Batang Pohon Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair*. 12(2): 133-138.
- Siboro, E. S., Surya, E., dan Herlina, N., 2013. Pembuatan Pupuk Cair dan Biogas dari Campuran Limbah Sayuran. *Jurnal Teknik Kimia USU*. 2(3): 40-43.
- Siagian, S. W., Yuriandala, Y., dan Maziya, F. B., 2021. Analisis Suhu, pH dan Kuantitas Kompos Hasil Pengomposan Reaktor Aerob Termofikasi dari Sampah Sisa Makanan dan Sampah Buah. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. 13(2): 166-176.
- Sulistyaningsih, C. R., 2020. Pemanfaatan Limbah Sayuran, Buah, dan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk Organik Cair (POC) di Kelompok Tani Rukun Makaryo, Mojogedean, Karanganyar. *Jurnal Surya Masyarakat*. 3(1): 22-31.
- Suswantanti, EPS., dan Widyaningrum, P., 2017. Pemanfaatan MOL Limbah Sayur Pada Proses Pembuatan Kompos. *Jurnal MIPA*. 40(1): 1-6.
- Syafri, R., Chairil., dan Simamora, D., 2017. Analisa Unsur Hara Makro Pupuk Organik Cair (POC) Dari Limbah Industri Keripik Nenas dan Nangka Desa Kualu Nenas Dengan Penambahan Urine Sapi dan EM4. *Jurnal Photon*. 8(1): 99-104.
- Tanti, N., Nurjannah., dan Kalla, R., 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair Dengan Cara Aerob. *Jurnal ILTEK*. 14(2): 2053-2058.
- Widodo, H., Kustiyah, E., Sari, N. W., Andhy., dan Prastia, M., 2019. Ekstraksi Pektin Dari Kulit Pisang Dengan Proses Sokletasi. *Jurnal Siliwang*. 5(1): 28-31.

- Widyabudiningsih, D., Troskialina, L., Fauziah, S., Shalihatunnisa, Riniati., Djelar, S. T., Hulupi, M., Indrawati, L., Fauzan, A., dan Abdilah, F., 2021. Pembuatan dan Pengujian Pupuk Organik Cair dari Limbah Kulit Buah-buahan dengan Penambahan Bioaktivator EM4 dan Variasi Waktu Fermentasi. *Journal Of Chemical Analysis*. 4(1): 30-39.
- Karangan, J., Sugeng, B., dan Sulardi., 2019. Uji Keasaman Air Dengan Alat Sensor pH Di STT Migras Balikpapan. *Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*. 2(1): 65-72.
- Zaman, B., dan Priyambada, I. B., 2007. Pengomposan Dengan Menggunakan Lumpur Dari Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri Kertas dan Sampah Domestik Organik. *Jurnal Teknik*. 28(2):158-166.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengamatan pH POC (Pupuk Organik Cair) Berbahan Dasar Urine Sapi

Bahan Pendukung			Perla kuan	Hasil Pengamatan Nilai pH Setiap 7 Hari														
EM4	Molase	Kulit Pisang		0			7			14			21			28		
600 ml	100 ml	25%	P1	8	8	8	6,6	6,7	6,6	6,6	6,2	6,7	6,5	6,8	6,8	6,7	6,9	6,9
600 ml	100 ml	20%	P2	8	8	8	6,5	6,2	6,3	6,8	6,1	6,5	6,9	5,9	6,7	7,0	6,4	6,7
600 ml	100 ml	15%	P3	8	8	8	5,6	4,8	5,1	5,4	4,9	5,7	5,9	5,3	6,3	6,1	5,4	6,6
600 ml	100 ml	-	P4	8	8	8	6,3	5,1	5,5	6,3	6,9	6,6	6,9	7,1	5,6	7,4	6,8	6,8

Lampiran 2. Hasil Pengamatan Suhu POC (Pupuk Organik Cair) Berbahan Dasar Urine Sapi

Perlakuan	Hasil Pengamatan Nilai Suhu Setiap 7 Hari														
	0			7			14			21			28		
P1	26,5	26,1	26,9	27,2	26,6	26,1	28,7	29,4	29,8	29,5	29,8	30,3	28,5	28,6	28,7
P2	26,9	26,1	26,1	26,8	27,9	27,9	29,1	29,9	29,8	30,5	30,7	30,8	28,9	29,1	29,3
P3	26,9	26,7	27,2	27,3	26,2	27,7	28,5	28,6	29,5	31,1	30,8	30,3	29,5	29,2	29,8
P4	26,8	26,4	26,9	26,9	27,8	26,6	29,8	29,9	29,9	28,3	28,1	28,5	29,8	30,8	30,2

Lampiran 3. Hasil Analisis Laboratorium Kandungan C, N, P, K, POC

No.	Perlakuan	Komposisi			
		Bahan Organik		HNO₃ : HClO₄	
		C-Organik (%)	N (%)	P (%)	K (%)
1	P1A	4,29	1,27	0,53	1,48
	P1B	4,38	1,88	0,49	2,00
	P1C	4,81	1,66	0,64	1,69
2	P2A	7,34	1,69	1,57	1,48
	P2B	6,95	1,91	1,66	1,48
	P2C	7,18	1,02	1,82	1,79
3	P3A	4,82	1,13	0,52	1,74
	P3B	4,69	1,08	0,54	1,79
	P3C	5,10	0,84	0,48	1,44
4	P4A	4,41	1,03	0,74	1,79
	P4B	5,35	0,99	0,82	1,68
	P4C	5,07	1,82	0,57	2,57

**Lampiran 4. Standar Mutu Pupuk Organik Cair (POC) Berdasarkan
Peraturan Menteri Pertanian No.28/SNI/Permentan/OT.140/2/2009**

No.	Parameter	Satuan	Minimum	Maksimum
1	Kadar air	%	*	50
2	Temperatur	°C	*	Suhu air tanah
3	Warna	-	*	Kuning kecoklatan
4	Bau	-	*	Aroma Fermentasi
5	Bahan organik	%	27	58
6	Nitrogen	%	0,4	*
7	Karbon	%	9,8	32
8	Fospor (P ₂ O ₅)	%	0,1	*
9	C/N Rasio	-	10	20
10	Kalium (K ₂ O)	%	0,2	*
11	pH	-	6,8	7,49
12	Ukuran partikel	Mm	0,55	25
13	Bahan asing	%	*	1,5

Lampiran 5. Data Hasil Analisis Statistik C, N, P, dan K

Tests of Normality

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kandunga_C	P1A	,325	3	,875	3	,311
	P2A	,214	3	,989	3	,803
	P3A	,261	3	,957	3	,602
	P4A	,270	3	,948	3	,562
Kandungan_N	P1A	,239	3	,975	3	,695
	P2A	,294	3	,921	3	,458
	P3A	,325	3	,875	3	,309
	P4A	,370	3	,786	3	,082
Kandungan_P	P1A	,285	3	,932	3	,497
	P2A	,240	3	,975	3	,694
	P3A	,253	3	,964	3	,637
	P4A	,260	3	,959	3	,609
Kandungan_K	P1A	,217	3	,988	3	,789
	P2A	,385	3	,750	3	,000
	P3A	,337	3	,855	3	,253
	P4A	,184	3	,999	3	,927

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kandunga_C	1,635	3	8	,257
Kandungan_N	1,866	3	8	,214
Kandungan_P	1,674	3	8	,249
Kandungan_K	,232	3	8	,872

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kandunga_C	Between Groups	13,178	3	4,393	44,766	,000*
	Within Groups	,785	8	,098		
	Total	13,963	11			
Kandungan_N	Between Groups	,648	3	,216	1,560	,273 ^{tn}
	Within Groups	1,107	8	,138		
	Total	1,755	11			
Kandungan_P	Between Groups	2,744	3	,915	93,079	,000*
	Within Groups	,079	8	,010		
	Total	2,822	11			
Kandungan_K	Between Groups	,079	3	,026	,467	,713 ^{tn}
	Within Groups	,453	8	,057		
	Total	,532	11			

* : Berbeda Nyata Pada $P < 0,05$

tn : Tida Berbeda Nyata

Kandunga_C

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P1A	3	4,4933	
P3A	3	4,8700	
P4A	3	4,9433	
P2A	3		7,1567
Sig.		,130	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Kandungan_P

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P3A	3	,5133		
P1A	3	,5533	,5533	
P4A	3		,7100	
P2A	3			1,6833
Sig.		,634	,089	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 6. Data Hail Analisis Statistik Nilai pH (Derajat Keasaman) POC

Tests of Normality^{a,b,c,d}

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^e			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_7	P1A	,385	3	,750	3	,000
	P2A	,253	3	,964	3	,637
	P3A	,232	3	,980	3	,726
	P4A	,253	3	,964	3	,637
Hari_14	P1A	,314	3	,893	3	,363
	P2A	,204	3	,993	3	,843
	P3A	,232	3	,980	3	,726
	P4A	,175	3	1,000	3	1,000
Hari_21	P1A	,385	3	,750	3	,000
	P2A	,314	3	,893	3	,363
	P3A	,219	3	,987	3	,780
	P4A	,340	3	,848	3	,235
Hari_28	P1A	,385	3	,750	3	,000
	P2A	,175	3	1,000	3	1,000
	P3A	,211	3	,991	3	,817
	P4A	,385	3	,750	3	,000

a. Hari_0 is constant when Perlakuan = P1A. It has been omitted.

b. Hari_0 is constant when Perlakuan = P2A. It has been omitted.

c. Hari_0 is constant when Perlakuan = P3A. It has been omitted.

d. Hari_0 is constant when Perlakuan = P4A. It has been omitted.

e. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hari_0		3		
Hari_7	3,249	3	8	,081
Hari_14	,194	3	8	,897
Hari_21	2,542	3	8	,130
Hari_28	1,656	3	8	,252

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hari_0	Between Groups	0,000	3	0,000		
	Within Groups	0,000	8	0,000		
	Total	0,000	11			
Hari_7	Between Groups	3,983	3	1,328	9,426	,005*
	Within Groups	1,127	8	,141		
	Total	5,109	11			
Hari_14	Between Groups	3,209	3	1,070	9,580	,005*
	Within Groups	,893	8	,112		
	Total	4,103	11			
Hari_21	Between Groups	1,316	3	,439	1,430	,304 ^{tn}
	Within Groups	2,453	8	,307		
	Total	3,769	11			
Hari_28	Between Groups	1,616	3	,539	3,672	,063*
	Within Groups	1,173	8	,147		
	Total	2,789	11			

* : Berbeda Nyata Pada $P < 0,05$

tn : Tida Berbeda Nyata

Hari_7

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P3A	3	5,167		
P4A	3	5,633	5,633	
P2A	3		6,333	6,333
P1A	3			6,633
Sig.		,166	,052	,356

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Hari_14

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P3A	3	5,333	
P2A	3		6,467
P1A	3		6,500
P4A	3		6,600
Sig.		1,000	,652

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size =3.000.

Lampiran 7. Data Hasil Analisis Statistik Nilai Suhu POC

Tests of Normality

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari_0	P1A	,175	3	1,000	3	1,000
	P2A	,385	3	,750	3	,000
	P3A	,219	3	,987	3	,780
	P4A	,314	3	,893	3	,363
Hari_7	P1A	,191	3	,997	3	,900
	P2A	,385	3	,750	3	,000
	P3A	,285	3	,932	3	,497
	P4A	,292	3	,923	3	,463
Hari_14	P1A	,238	3	,976	3	,702
	P2A	,343	3	,842	3	,220
	P3A	,353	3	,824	3	,174
	P4A	,385	3	,750	3	,000
Hari_21	P1A	,232	3	,980	3	,726
	P2A	,253	3	,964	3	,637
	P3A	,232	3	,980	3	,726
	P4A	,175	3	1,000	3	1,000
Hari_28	P1A	,175	3	1,000	3	1,000
	P2A	,175	3	1,000	3	1,000
	P3A	,175	3	1,000	3	1,000
	P4A	,219	3	,987	3	,780

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hari_0	,743	3	8	,556
Hari_7	,270	3	8	,845
Hari_14	2,819	3	8	,107
Hari_21	1,187	3	8	,374
Hari_28	1,664	3	8	,251

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hari_0	Between Groups	,549	3	,183	1,445	,300 ^{tn}
	Within Groups	1,013	8	,127		
	Total	1,563	11			
Hari_7	Between Groups	1,217	3	,406	,954	,459 ^{tn}
	Within Groups	3,400	8	,425		
	Total	4,617	11			
Hari_14	Between Groups	1,656	3	,552	2,737	,113 ^{tn}
	Within Groups	1,613	8	,202		
	Total	3,269	11			
Hari_21	Between Groups	11,529	3	3,843	39,416	,000*
	Within Groups	,780	8	,098		
	Total	12,309	11			
Hari_28	Between Groups	4,460	3	1,487	15,119	,001*
	Within Groups	,787	8	,098		
	Total	5,247	11			

* : Berbeda Nyata Pada $P < 0,05$

tn : Tida Berbeda Nyata

Hari_21

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P4A	3	28,300		
P1A	3		29,867	
P2A	3			30,667
P3A	3			30,733
Sig.		1,000	1,000	,800

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Hari_28

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P1A	3	28,600		
P2A	3	29,100	29,100	
P3A	3		29,500	
P4A	3			30,267
Sig.		,087	,157	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Persiapan Bahan dan Alat



Urine Sapi 5 liter



Pencacahan Kulit Pisang



Urine Sapi dicampur Limbah Kulit Pisang



Pengukuran Molase (tetes tebu)



Pengukuran EM4



Pencampuran Molase dan EM4



Dilakukan Pengadukan



Pengamatan pH



Pengamatan Suhu



Hasil Pupuk Organik Cair